

ABSTRAK

PUTRI AMELIA. 2022. **MODEL KEMITRAAN PENTAHHELIX DALAM PENINGKATAN MUTU PELATIHAN KETERAMPILAN (Studi Pada Lembaga Kursus Pelatihan-Lembaga Pelatihan Kerja Gemilang Kota Tasikmalaya)**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Lembaga Kursus Pelatihan-Lembaga Pelatihan Kerja (LKP-LPK) merupakan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pelatihan keterampilan dalam kurun waktu tertentu. Mengingat bahwa LKP-LPK merupakan pendidikan jalur nonformal yang memiliki peran penting dalam membantu pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, oleh karena itu LKP-LPK harus memiliki mutu yang baik agar mampu mencapai tujuan peran dan fungsi sebagai pendidikan nonformal dan tujuan dari masyarakat, salah satu cara upaya yang dapat dilakukan oleh LKP-LPK untuk diperoleh peningkatan pada mutu pelatihan keterampilannya adalah dengan melakukan kemitraan khusus yaitu menggunakan model kemitraan pentahelix dalam kegiatan kemitraan dengan pelibatan *academicy, bussines, community, goverment* dan *media* yang akan saling bersinergi dan berkolaborasi. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana model kemitraan pentahelix dalam meningkatkan mutu pelatihan keterampilan pada LKP-LPK Gemilang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa model kemitraan pentahelix yang dilakukan di LKP-LPK Gemilang memiliki dampak dari peran dan tugas yang dilakukan oleh para helix walaupun ada beberapa yang belum maksimal namun peran dari para mitra sangat membantu dan memberikan dampak yang lebih bagi kelancaran kegiatan pelatihan keterampilan di LKP-LPK Gemilang, dengan mengoptimalkan *input* dan *process*, adapun *input* terdiri dari *item asset* (Sumber Dana Anggaran, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, Sarana Prasarana, dan Waktu) dengan proses yang dilakukan dalam kemitraan meliputi *planning, organizing, actuating, controlling, evaluating*. Simpulan dalam penelitian ini ialah kemitraan menghasilkan simbiosis mutualisme dan tercapai peningkatan mutu dari beberapa indikator, penerapan model kemitraan pentahelix juga berdampak baik bagi LKP-LPK Gemilang, para Mitra dan, Warga Belajar.

Kata Kunci: Pentahelix, Mutu, Pelatihan

ABSTRACT

PUTRI AMELIA. 2022. ***PENTAHELIX PARTNERSHIP MODEL IN IMPROVING THE QUALITY OF SKILLS TRAINING (Studies at the Gemilang Job Training Institutes in Tasikmalaya City)***. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

The Job Training Course Institute (LKP-LPK) is a non-formal education that organizes skills training programs within a certain period of time. Given that LKP-LPK is a non-formal education pathway that has an important role in helping the government to educate the nation's life, by providing knowledge and skills to the community, therefore LKP-LPK must have good quality in order to be able to achieve the objectives of the role and function as non-formal education. and the goals of the community, one of the ways that LKP-LPK can do to obtain an increase in the quality of their skills training is to conduct special partnerships, namely using the pentahelix partnership model in partnership activities with the involvement of academics, business, community, government and media that will mutually synergize and collaborate. The purpose of the study was to find out how the pentahelix partnership model in improving the quality of skills training at LKP-LPK Gemilang. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the research obtained explain that the pentahelix partnership model carried out at LKP-LPK Gemilang has an impact on the roles and tasks performed by the helix although there are some that have not been maximized but the roles of the partners are very helpful and provide more impact for the smoothness of skills training activities. at LKP-LPK Gemilang, by optimizing input and process, the input consists of asset items (Sources of Budget Funds, Human Resources, Natural Resources, Infrastructure, and Time) with processes carried out in partnership including planning, organizing, actuating, controlling, evaluating. The conclusion in this study is that partnerships produce a symbiotic mutualism and improve the quality of several indicators, the application of the pentahelix partnership model also has a good impact on LKP-LPK Gemilang, the Partners and the Learning Community.

Keywords: *Pentahelix, Quality, Training*